

## ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN FARMASI SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19

### COMPARATIVE ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE IN PHARMACEUTICAL COMPANIES BEFORE AND DURING THE COVID-19 PANDEMIC

Oleh :  
**Ferari Dien<sup>1</sup>**  
**Ivonne S. Saerang<sup>2</sup>**  
**Indrie D. Palandeng<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado

Email :

<sup>1</sup>[feraridien062@student.unsrat.ac.id](mailto:feraridien062@student.unsrat.ac.id)

<sup>2</sup>[ivonnesaerang@unsrat.ac.id](mailto:ivonnesaerang@unsrat.ac.id)

<sup>3</sup>[indriepalandeng@unsrat.ac.id](mailto:indriepalandeng@unsrat.ac.id)

**Abstrak:** Pandemi Covid-19 merupakan suatu kejadian yang tidak pernah di sangka yang melanda hampir seluruh negara di dunia tak terkecuali Indonesia, selain juga kesehatan, pandemi ini juga mempengaruhi sisi ekonomi, sebab dari itu dilakukan lah penelitian ini guna mengetahui dampak pandemi covid-19 terhadap perusahaan sektor farmasi di Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Kuantitatif dengan alat analisis Paired Sample T Test. Metode Sampel yang digunakan adalah Purposive Sampling, dengan jumlah 13 Perusahaan Farmasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan farmasi tidak memiliki perbedaan yang signifikan di lihat dari Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Aktivitas baik sebelum dan saat terjadi pandemi Covid-19.

**Kata kunci:** studi peristiwa, *Current Ratio, Return On Asset, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turn Over Ratio.*

**Abstract:** The Covid-19 pandemic was an unexpected event that hit almost all countries in the world including Indonesia, apart from health, this pandemic also affected the economic side, because of that this research was conducted to find out the impact of the covid-19 pandemic on pharmaceutical companies sector in Indonesia. The method used in this study is the Quantitative Method with the Paired Sample T Test analysis tool. The sampling method that used was purposive sampling, with a total of 13 pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The results of this study indicate that the financial performance of pharmaceutical companies does not have a significant difference in terms of liquidity ratios, profitability ratios, solvency ratios, and activity ratios both before and during the Covid-19 pandemic.

**Keywords:** event study, *Current Ratio, Return On Asset, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turn Over Ratio.*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Ada banyak faktor yang mempengaruhi pasar modal, menurut (Blanchard, 2006) faktor makroekonomi yang berpengaruh antara lain ialah keadaan ekonomi global, kestabilan politik suatu negara, dan lain lain. Sedangkan menurut (Samsul,2008) beberapa faktor yang mempengaruhi pasar modal seperti , Kurs valuta asing, kondisi perekonomian internasional. Siklus ekonomi suatu negara juga mempengaruhi pasar modal (F.Raraga,2013) Pandemi global yang sedang melanda dunia pada saat ini yaitu wabah pandemic Covid-19.

Coronavirus atau disingkat Covid-19 merupakan kumpulan virus yang menginfeksi sistem pernapasan yang bisa berakibat fatal, dan sudah tersebar dengan cepat di seluruh pelosok negara yang ada di dunia. Covid-19 pertama kali di umumkan menjadi wabah pandemi global oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), Keputusan

WHO tersebut di keluarkan ketika virus corona telah menyebar di 118 negara dan menginfeksi lebih dari 121.000 orang di Asia, Eropa, Timur Tengah, dan Amerika.

Peristiwa pandemi tidak hanya berpengaruh pada kesehatan masyarakat, namun juga mempengaruhi perekonomian negara secara menyeluruh di dunia, tak terkecuali Indonesia. Pada umumnya, banyak perusahaan - perusahaan yang mengalami penurunan pendapatan dan tekanan pada kondisi keuangan dengan terjadinya pandemi ini, walaupun demikian perusahaan di sektor kesehatan seperti farmasi tidak mendapatkan tekanan bisnis maupun keuangan seperti perusahaan lainnya di sebabkan dengan banyaknya kebutuhan masyarakat pada perusahaan perusahaan ini. Masih di yakini bahwa peningkatan pada industri farmasi akan terus berlanjut hingga 2020-2021, hal ini dibuktikan dengan meningkatnya permintaan terhadap produk dari perusahaan farmasi seperti handsanitizer, Vitamin, Suplemen Makanan, dan lain lain. Menurut ketua umum gabungan perusahaan farmasi Indonesia (GPFI) perusahaan farmasi mengalami pertumbuhan sebesar 10,18% dilihat dari indikator penjualan yang di hitung dari lembaga kredibel Sektor farmasi dimungkinkan kinerja keuangannya terus meningkat selama pandemic berlangsung, walaupun kinerja dari sektor lain terhambat dan tidak sama seperti sektor farmasi.

Di Indonesia terdapat 220 perusahaan di industri farmasi di Indonesia dan 90% di antaranya berfokus pada sektor hilir (downstream) dalam produksi obat-obatan. Menurut data dari Kementerian Kesehatan, hingga tahun 2021, ada 241 industri pembuatan obat-obatan, 17 industri bahan baku obat-obatan, 132 industri obat-obatan tradisional, dan 18 industri ekstraksi produk alami. Sampai pada bulan Oktober 2021 hanya terdapat 13 perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara lain yaitu, PT Darya-Varia Laboratoria Tbk., PT Indofarma Tbk., PT Kimia Farma Tbk., PT Kalbe Farma Tbk., PT Merck Tbk., PT Phapros Tbk., PT Pyridam Farma Tbk., PT Organon Pharma Indonesia Tbk., PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk., PT Soho Global Health Tbk., PT Tempo Scan Pacific Tbk. dan PT Millenium Pharmacon International Tbk.

Penelitian dilakukan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan farmasi dengan rasio keuangan. Rasio keuangan tersebut antara lain, yaitu rasio likuiditas, rasio profitabilitas rasio solvabilitas dan rasio aktivitas. Dan selanjutnya akan secara khusus menganalisis perbandingan kinerja keuangan sebelum dan selama pandemi Covid-19 pada perusahaan farmasi. Dan selanjutnya akan secara khusus menganalisis perbandingan kinerja keuangan sebelum dan selama pandemi Covid-19 pada perusahaan farmasi karena ia dianggap sebagai salah satu industri yang dapat bertahan bahkan meningkat kinerja keuangannya selama pandemi ini. Berdasarkan uraian diatas, peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian dalam mengkaji apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara *Current Ratio (CR)*, *Return On Asset (ROA)*, *Total Debt To Equity Ratio (DER)*, *Total Asset Turnover (TATO)* Pada Perusahaan Sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19.

### Tujuan Penelitian

1. Apakah terdapat perbedaan pada rasio likuiditas *current ratio* pada perusahaan sektor farmasi sebelum pandemi Covid-19 dan saat pandemi covid-19
2. Apakah terdapat perbedaan pada rasio profitabilitas *return on Asset* pada perusahaan sektor farmasi sebelum pandemi Covid-19 dan saat pandemi covid-19
3. Apakah terdapat perbedaan pada rasio solvabilitas *debt to equity ratio* pada perusahaan sektor farmasi sebelum pandemi Covid-19 dan saat pandemi covid-19
4. Mengetahui apakah terdapat perbedaan pada rasio Aktivitas perusahaan sektor farmasi sebelum pandemic covid-19 dan saat pandemic covid-19.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Contagion Effect Theory

*Contagion Effect* atau yang sering disebut teori domino modern adalah efek yang disebabkan oleh ekonomi negara lain mempengaruhi suatu negara. regional atau dunia. Peristiwa ekonomi yang terjadi di satu negara akan mendorong peristiwa ekonomi lainnya di negara-negara dunia. Efeknya cenderung relatif dan berbeda untuk setiap negara. Hal ini sangat dipengaruhi oleh hubungan, kerja sama ekonomi dan negara-negara regional. definsi contagion dapat dibagi menjadi 3 bagian, yaitu ;

- 1) *Brood definition contagion* diidentifikasi dengan proses umum transmisi guncangan di seluruh negara. Contagion dapat terjadi dalam kondisi normal ataupun krisis. dan penularan tidak hanya terkait dengan guncangan negatif tetapi juga dengan efek spillover positif.

- 2) *Restrictive definition*: contagion adalah penyebaran guncangan antara dua negara (atau kelompok negara) melebihi apa yang diharapkan dari sisi fundamental dan melihat pergerakan serempak yang dipicu oleh kesamaan guncangan
- 3) *Very restrictive definition* contagion harus ditafsirkan sebagai perubahan dalam mekanisme transmisi yang terjadi selama periode kekacauan.

### Event Study

*Event study* merupakan pendekatan untuk melihat respon pasar saat adanya informasi publik yang diumumkan. Jogyanto (2015) menyatakan bahwa jika pengumuman memiliki suatu kandungan, maka akan memberikan abnormal return kepada pasar. Sebaliknya jika tidak mengandung suatu kandungan informasi, maka tidak memberikan abnormal return kepada pasar.

### Manajemen Keuangan

Sutrisno (2003) mendefinisikan Manajemen Keuangan adalah semua aktivitas perusahaan dengan usaha-usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien.

### Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan perusahaan yang baik adalah pelaksanaan aturan-aturan yang berlaku sudah dilakukan secara baik dan benar (Fahmi, 2018). Manajemen keuangan menurut Irfani (2020) manajemen keuangan dapat didefinisikan sebagai aktivitas pengelolaan keuangan perusahaan yang berbubungan dengan upaya mencari dan menggunakan dana secara efisien dan efektif untuk mewujudkan tujuan perusahaan

### Laporan Keuangan

Pada dasarnya laporan keuangan merupakan hasil dari suatu proses akuntansi yang bisa digunakan sebagai suatu alat komunikasi antara satu data keuangan atau aktivitas perusahaan dengan pihak-pihak yang memiliki kepentingan dengan aktivitas atau data tersebut. Laporan Keuangan yang penyusunannya dilakukan dengan akurat dan sebaik mungkin dapat memberikan suatu gambaran yang nyata akan hasil yang telah dicapai oleh perusahaan dalam satu kurun waktu tertentu, keadaan seperti inilah yang biasanya digunakan dalam menilai kinerja keuangan (Putra, Ardiansyah, Saraswati, Dwi, 2020).

Laporan keuangan sendiri merupakan suatu bagian informasi yang sangat penting di dalam melakukan penilaian akan perkembangan suatu perusahaan, yang mana juga dapat dipergunakan di dalam menilai capaian yang diperoleh perusahaan pada periode waktu lampau, masa sekarang, dan masa yang akan datang. Pada umumnya laporan keuangan disajikan dengan tujuan memberikan informasi tentang posisi keuangan, arus kas dan kinerja perusahaan dalam satu periode waktu tertentu. Informasi yang di dapat dari laporan keuangan diharapkan dapat bermanfaat bagi kalangan yang berkepentingan dengan laporan keuangan dengan tujuan pengambilan keputusan. (Hendry, 2013)

### Penelitian Terdahulu

Penelitian Deva Sari Violandani (2021) bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis apakah terdapat perbedaan atau tidak antara rasio keuangan sebelum dan selama adanya pandemi Covid-19 pada perusahaan terbuka yang terdaftar dalam Indeks LQ45 periode Agustus 2020-Januari 2021. Rasio keuangan yang digunakan adalah current ratio, debt to asset ratio, debt to equity ratio, total assets turnover, dan return on equity. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan terbuka yang terdaftar dalam Indeks LQ45 periode Agustus 2020-Januari 2021. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling. Sehingga diperoleh 39 perusahaan sebagai sampel. Metode analisis data yang digunakan yaitu paired sample t-test dan wilcoxon signed rank test, yang sebelumnya dilakukan uji normalitas. Hasil analisis data menunjukkan terdapat perbedaan antara total assets turnover dan return on equity sebelum adanya pandemi dengan selama adanya pandemi. Serta tidak terdapat perbedaan pada variabel current ratio, debt to asset ratio, dan debt to equity ratio antara sebelum adanya pandemi dengan selama adanya pandemi.

Penelitian Triska Alviana, Megawati (2021) Penelitian ini membahas tentang analisis perbandingan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan selama pandemi Covid-19 pada perusahaan indeks LQ45. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui perbedaan signifikan dari kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ45

antara sebelum dan selama pandemi Covid-19. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan analisis komparatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. Pada penelitian ini digunakan metode purposive sampling dalam pengambilan sampel dan diperoleh total sampel sejumlah 34 sampel. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan triwulan perusahaan yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Penelitian ini menggunakan Return on Asset, Return on Equity, Earning per Share, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Total Asset Turnover sebagai variabel rasio keuangan yang diuji. Teknik analisis yang digunakan adalah uji hipotesis dengan menggunakan SPSS 16. Metode analisis data yang digunakan adalah statistic deskriptif, uji normalitas data, dan uji paired sample t test. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Terdapat perbedaan signifikan rasio profitabilitas sebelum dan selama pandemi Covid-19, (2) Terdapat perbedaan tidak signifikan rasio likuiditas sebelum dan selama pandemi Covid-19, (3) Terdapat perbedaan tidak signifikan rasio leverage sebelum dan selama pandemi Covid-19, dan (4) Terdapat perbedaan signifikan rasio aktivitas sebelum dan selama pandemi Covid-19.

Penelitian Melinda Lumenta, Hendrik Gamaliel, dan Lady Diana Latjandu (2021) ini bertujuan untuk mengetahui dan membandingkan kondisi kinerja keuangan beberapa perusahaan transportasi sebelum dan saat pandemi COVID-19. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah metode deskriptif yang tujuannya adalah menganalisis setiap data-data yang telah diolah kemudian ditarik kesimpulan. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan kinerja keuangan semua perusahaan transportasi yang diteliti mengalami penurunan pada tahun 2020 yaitu pada saat pandemi COVID-19 terjadi, dan kinerja keuangan perusahaan transportasi sebelum COVID-19 lebih baik dibandingkan saat terjadinya pandemi COVID-19

### Model Penelitian



Gambar 1. Model Penelitian  
Sumber : Kajian Teori, 2022

### Hipotesis Penelitian

- H1: Terdapat Perbedaan Kinerja Keuangan Sektor Farmasi yang di ukur dari rasio likuiditas (*Current Ratio*) pada periode sebelum pandemi tahun 2020 dan saat pandemic covid-19 pada tahun 2021
- H2: Terdapat Perbedaan Kinerja Keuangan Sektor Farmasi yang di ukur dari rasio Profitabilitas (*Return On Asset*) pada periode sebelum pandemi tahun 2020 dan saatpandemic covid-19 pada tahun 2021
- H3: Terdapat Perbedaan Kinerja Keuangan Sektor Farmasi yang di ukur dari rasio Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) pada periode sebelum pandemi tahun 2020 dansaat pandemic covid-19 pada tahun 2021
- H4: Terdapat Perbedaan Kinerja Keuangan Sektor Farmasi yang di ukur dari rasio Aktivitas (*Total Asset Turnover*) pada periode sebelum pandemi tahun 2020 dan saat pandemic covid-19 pada tahun 2021.

## METODE PENELITIAN

### Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka. Hal ini sesuai dengan pendapat (Arikunto 2006) yang mengemukakan penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut mengunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.

### Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan di sini adalah perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Dalam Periode 2020-2021, dan dari 24 perusahaan yang terdaftar, diambil lah 13 sampel yang telah sesuai dengan kriteria yang digunakan

### Jenis Dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang sudah dipublikasikan atau diterbitkan untuk masyarakat umum. Berupa data laporan keuangan dan laporan Qaurtal (kuartal 1) perusahaan Farmasi Data diperoleh melalui beberapa sumber informasi, yaitu melalui website Otoritas Jaksa Keuangan (OJK), Indonesia Stock Exchange (IDX) Sumber data yang di gunakan berasal dari website resmi yang telah disetujui oleh semua pihak yang berkepentingan dalam penerbitnya www.idx.co.id. Selain itu, laporan keuangan yang di olah sebagai sumber data telah di audit oleh akuntan publik.

### Teknik Analisis Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu data terdistribusi normal atau tidak, yang dilakukan dengan Uji Statistik Non-Parametrik Kolmogorov-Smirnov. Uji-t. Jika data terdistribusi normal maka akan menggunakan uji parametrik (*Paired Sample Test*) dan jika sebaliknya, maka akan menggunakan uji non parametrik (*Wilcoxon Sign Rank Test*).

Paired Sample t- Test merupakan pengujian yang digunakan untuk membandingkan selisih dua mean dari dua sampel yang berpasangan, Menurut Sugiyono (2015), Paired Sample t-Test merupakan salah satu metode pengujian yang digunakan untuk mengkaji keefektifan perlakuan, ditandai adanya perbedaan rata-rata sesudah diberikan perlakuan, dimana uji ini bertujuan untuk melihat kinerja keuangan perusahaan telekomunikasi sebelum dan saat terjadinya pandemi COVID-19. Dengan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right) \left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Keterangan :

$\bar{x}_1$  = rata rata sampel sebelum perlakuan

$s_1$  = simpangan baku sebelum perlakuan

$\bar{x}_2$  = rata rata sampel setelah perlakuan

$s_2$  = simpangan baku setelah perlakuan

$n_1$  = jumlah sampel perlakuan

2 = jumlah sampel perlakuan

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Uji Normalitas

Tabel 2 berikut menunjukkan hasil uji normalitas one-sample Kolmogorov-Smirnov dapat diketahui bahwa nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* dari 3 variabel penelitian *Current Ratio*, *Return On Asset*, dan *Total Asset Turnover Ratio* Memperoleh nilai  $0.200 > 0.05$  yang artinya berdistribusi normal dan akan di uji dengan menggunakan uji *Paired Sample T-test*. Adapun 1 variabel penelitian yang tidak berdistribusi normal yaitu *Debt To Equity Ratio* dengan nilai masing masing  $0.030$  &  $0.088 < 0.05$  maka variabel ini akan di uji dengan uji statistik non parametrik yaitu uji *Wilcoxon Sign Rank*.

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**  
**One Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|              | N  | Mean   | Std. Deviation | Asymp. Sig. (2- tailed) |
|--------------|----|--------|----------------|-------------------------|
| CR Sebelum   | 13 | 2.7668 | 1.57744        | .200 <sup>c,d</sup>     |
| CR Sesudah   | 13 | 2.6835 | 1.68512        | .200 <sup>c,d</sup>     |
| ROA Sebelum  | 13 | 0.0216 | 0.02254        | .200 <sup>c,d</sup>     |
| ROA Sesudah  | 13 | 0.0278 | 0.02114        | .200 <sup>c,d</sup>     |
| DER Sebelum  | 13 | 0.7971 | 0.62504        | .030 <sup>c</sup>       |
| DER Sesudah  | 13 | 1.1187 | 0.95687        | .088 <sup>c</sup>       |
| TATO Sebelum | 13 | 0.2038 | 0.10748        | .200 <sup>c,d</sup>     |
| TATO Sesudah | 13 | 0.2132 | 0.06542        | .200 <sup>c,d</sup>     |

Sumber: Data Olahan SPSS 25, 2022

### Uji Hipotesis

**Tabel 3 Hasil Uji Paired Sample T-test**

| Uji Paired Sample T-test    |          |                |        |    |                         |  |
|-----------------------------|----------|----------------|--------|----|-------------------------|--|
|                             | Mean     | Std. Deviation | t      | df | Asymp. Sig. (2- tailed) |  |
| CR Sebelum - CR Sesudah     | 0.08323  | 1.44192        | 0.208  | 12 | 0.839                   |  |
| ROA Sebelum - ROA Sesudah   | -0.00623 | 0.01377        | -1.632 | 12 | 0.129                   |  |
| TATO Sebelum - TATO Sesudah | -0.00938 | 0.1025         | -0.330 | 12 | 0.747                   |  |

Sumber : Data olahan SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel 3 untuk rasio *Current Ratio*, *Return On Asset*, dan *Total Asset Turnover* menunjukkan nilai sig 2 (2-tailed) > dari 0.05 sehingga menandakan bahwa tidak terdapat perubahan yang signifikan dari 3 variabel tersebut

### Uji Hipotesis

**Tabel 4 Hasil Uji Wilcoxon Sign Rank Test**

| DER Sebelum - DER Sesudah |        |
|---------------------------|--------|
| Z                         | -0.863 |
| Asymp. Sig. (2- tailed)   | 0.388  |

Sumber : Data Olahan SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa hasil dari uji non parametric yang dilakukan terhadap variabel *Debt To Equity Ratio* memperoleh hasil *Asymp.Sig (2 tailed)* 0.388 > 0.05 dan nilai Zhitung diperoleh nilai sebesar -0,863 > - 1,96 (Ztabel).

## Pembahasan

### Current Ratio

Berdasarkan pengujian yang dilakukan dengan uji Paired Sample T-Test, di perhatikan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan *Current Ratio* Sebelum dan saat Pandemi covid-19. Jumlah nilai rata-rata CR perusahaan farmasi sebelum dan saat pandemi terjadi penurunan. Akan tetapi, nilai *current ratio* hanya mengalami penurunan yang relatif kecil, sehingga tidak mengakibatkan perbedaan signifikan pada kinerja keuangan perusahaan farmasi. Hal ini menjelaskan bahwa perusahaan mampu untuk membayar kewajiban jangka pendeknya saat masa pandemi COVID-19, yang berarti perusahaan masih mampu menjaga stabilitas likuiditasnya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alviana dan Megawati (2021) dimana *Current Ratio* tidak mengalami perbedaan yang signifikan, yang mana maksudnya bahwa perusahaan masih mampu membayar utang jangka pendek.

### **Return On Asset**

Berdasarkan pengujian yang dilakukan dengan uji *Paired Sample T-Test*, di perhatikan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan *Return On Asset* Sebelum dan saat Pandemi covid-19. Jumlah nilai rata-rata ROA Perusahaan Farmasi sebelum dan saat Pandemi terjadi Peningkatan. Akan tetapi, nilai *Return On Asset* hanya mengalami kenaikan yang relative kecil, sehingga tidak mengakibatkan perbedaan signifikan pada kinerja keuangan perusahaan farmasi. Hal ini menjelaskan bahwa perusahaan mampu mengelola asetnya dengan baik sehingga tingkat pengembalian (Return) semakin besar. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari dan Patrisia (2021) yang mana pada penelitian tersebut menunjukan bahwa *Return On Asset* yang diteliti pada perusahaan sub sector pariwisata, restoran dan hotel mengalami penurunan, yang artinya pandemic covid-19 mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan

### **Debt To Equity Ratio**

Berdasarkan pengujian yang dilakukan dengan uji *Wilcoxon Sign Rank*, di perhatikan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan *Debt To Equity Ratio* Sebelum dan saat Pandemi covid-19. Jumlah nilai rata-rata DER Perusahaan Farmasi sebelum dan saat Pandemi terjadi Penurunan. Akan tetapi, nilai *Debt To Equity Ratio* hanya mengalami penurunan yang relative kecil, sehingga tidak mengakibatkan perbedaan signifikan pada kinerja keuangan perusahaan farmasi. Dalam *signaling theory* yang berhubungan dengan *leverage*, *debt to asset* dan *debt to equity*, semakin rendah tingkat DAR dan DER akan menjadi sinyal yang baik dari perusahaan investor, yang berarti perusahaan mampu melunasi hutang-hutangnya baik jangka panjang maupun jangka pendek. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Esomar (2021) yang menunjukkan bahwa terdapat peningkatan ratio Debt to Equity pada perusahaan jasa saat terjadinya pandemic covid-19. Yang artinya bahwa perusahaan tersebut meningkatkan sumber pendanaan dari hutang saat terjadinya pandemic Covid-19

### **Total Asset To Turnover Ratio**

Berdasarkan pengujian yang dilakukan dengan uji *Paired Sample T-Test*, di perhatikan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan *Total Asset Turnover Ratio* Sebelum dan saat Pandemi covid-19. Jumlah nilai rata-rata TATO Perusahaan Farmasi sebelum dan saat Pandemi terjadi Peningkatan. Akan tetapi, nilai *Total Asset Turnover ratio* hanya mengalami kenaikan yang relative kecil, sehingga tidak mengakibatkan perbedaan signifikan pada kinerja keuangan perusahaan farmasi. *Total Asset Turnover Ratio* adalah rasio yang mengindikasikan efektivitas suatu perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Semakin tinggi tingkat perputaran aset, maka semakin efisien pula perusahaan dalam mencetak uang dari hasil pemanfaatan asetnya. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Mantiri (2022) yang menyatakan terdapat perbedaan yang signifikan terhadap *Total Asset Turnover Ratio* pada perusahaan *Food & Beverage* yang artinya pengeleloaan aset masih lebih baik di waktu sebelum dilandanya pandemic covid-19 di Indonesia

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil dari Current Ratio di uji menggunakan Paired Sample T-test menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan kinerja keuangan perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan saat masa pandemi Covid-19.
2. Berdasarkan hasil dari Return On Assets di uji menggunakan Paired Sample T-test menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan kinerja keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan saat masa pandemi Covid-19.
3. Berdasarkan hasil dari Total Assets Turn Over di uji menggunakan Paired Sample T-test ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan kinerja keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan saat masa pandemi Covid-19.
4. Berdasarkan hasil dari Debt to Equity Ratio di uji menggunakan Wilcoxon Sign Rank menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan kinerja keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan saat masa pandemi Covid-19

### **Saran**

Dari hasil kesimpulan diatas maka saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Kepada Perusahaan

- Kepada perusahaan farmasi disarankan untuk dapat terus mempertahankan kinerja baik yang di lakukan dan menjaga kestabilan perkembangan perusahaan walaupun sampai pada masa di mana pandemi telah di nyatakan selesai
2. Kepada Investor  
Kepada Investor kiranya dapat menggunakan penelitian ini sebagai salah satu dasar pertimbangan pengambilan keputusan dalam berinvestasi dalam perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia dan investor juga dapat melihat faktor-faktor yang membuat perusahaan farmasi bertahan saat masa pandemi COVID-19
  3. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik dengan topik dan permasalahan yang sama diharapkan dapat mengembangkan dan menambah jumlah data, Variabel Penelitian, serta periode penelitian sehingga hasil yang diperoleh lebih mencerminkan kondisi sebenarnya, semakin luas populasi dan sampel yang dapat di teliti maka akan semakin meningkatkan kapasitas hasil penelitiannya

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agus, S., & Irfani. (2020). *Manajemen Keuangan Dan Bisnis (Bernadine (ed.))*. PT. GRAMEDIA PUSTAKA UTAMA. [www.gpu.id](http://www.gpu.id)
- Alviana, T., & Megawati. (2021). Comparative Analysis of Company Financial Performance Before and During the Covid-19 Pandemic on LQ45 Index. *Financial Management Studies*. Vol 1 No.2 hal 60-73. <https://doi.org/10.24036/jkkm.v1i4.52>
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. RINEKA CIPTA.
- Blanchard, Oliver. 2006. *Macroeconomic 4 Edition*. PEARSON PRENTICE HALL. New Jersey.
- Esomar, F. J. M. (2021). Analisa Dampak Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Jasa di Indonesia. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Ekonomi*. Vol. 02, No. 02, hal 22-29. <https://doi.org/10.47747/jbme.v2i2.217>
- Fahmi, I. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan: Panduan bagi Akademisi, Manajer, dan Investor dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan*. ALFABETA
- F Raraga, Filus, M. Chabachib dan Harjum Muharram. (2013). Analisis Pengaruh Harga Minyak Dan Harga Emas Terhadap Hubungan Timbal Balik Kurs Dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2000 -2014. *Jurnal Bisnis Strategi*, Vol. 21, No. 1, Juli 2013. Home, & Wachowicz. (2013). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat <https://doi.org/10.14710/jbs.21.1.72-94>
- Jogiyanto. (2015) *Partial Least Square (PLS) Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis. Edisi 1*. Yogyakarta: ANDI
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi*. DEPOK: RAJAWALI PERS
- Lumenta, M., Gamaliel, G., & Latjandu, L.D. (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Transportasi Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal EMBA*. Vol. 9 No. 3, hal 341-354. <https://doi.org/10.35794/emba.v9i3.34727>
- Maith, Hendry.A., 2013. Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3). <https://doi.org/10.35794/emba.1.3.2013.2130>



- Mantiri, J.N. and Tulung, J.E., 2022. Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 10(1), pp.907-916.
- <https://doi.org/10.35794/emba.v10i1.38487>
- Pandiangan, D. G., Effendi, I., & Lubis, A. (2022). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank dalam Masa Pandemi Covid 19. *Economics, Business, and Management Science Journal*. Vol. 02 No.01, hal 49-56. <https://doi.org/10.34007/ebmsj.v2i1.228>
- Putra, Ardiansyah dan Saraswati, Dwi. (2020). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: JAKAD MEDIA
- Samsul, M. (2008). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: ERLANGGA
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA.
- Sullivan, S.V., & Widoatmodjo, S. (2021). Kinerja Keuangan Bank Sebelum Dan Selama Pandemi (Covid – 19). *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*. Vol. 03 No. 01, hal 257 – 266. <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i1.11319>
- Sutrisno. (2003). *Manajemen Keuangan. Teori konsep dan aplikasi*, edisi pertama EKONISIA. Yogyakarta.
- Violandani, S. D. (2021). Analisis Komparasi Rasio Keuangan Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Terbuka Yang Terdaftar Pada Indeks LQ45. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*. Vol. 09 No. 02. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/7248/6236>
- Wulandari, A., & Patrisia, D. (2021). Comparative Analysis of Financial Performance Before and During the Covid-19 Pandemic Using Profitability, Liquidity, Solvency and Economic Value Added (EVA) Ratios in Go Public Companies Listed on the Indonesia. *Financial Management Studies*. Vol. 01 No. 02, hal 47-59. <https://doi.org/10.24036/jkmk.v1i4.36>.
- Yasin, A., & Fisabilillah, L. W. P. (2021). Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Sebelum dan Pada Pandemi Covid-19. *Equilibrium Jurnal Ekonomi dan Pembelajarannya*. Vol 09 No. 02, hal 142152. <http://doi.org/10.25273/equilibrium.v9i2.10011>.